

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Nana Syaodih Sukmadinata adalah rangkaian cara suatu kegiatan penelitian yang didasari oleh berbagai asumsi dasar, pandangan filosofis ideologis, pertanyaan-pertanyaan dan isu-isu yang ada.⁶²

Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan dengan metode pendekatan lapangan deskriptif kualitatif karena tema penelitian ini membutuhkan interaksi yang intensif antara peneliti dan narasumber maupun setting subyek dalam penelitian. Hal ini berdasarkan agar peneliti memperoleh data yang natural.⁶³ Penelitian ini menggunakan informasi yang diperoleh dari informan melalui instrumen pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan sebagainya.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah metode untuk penentuan sumber data. Sumber data merupakan asal dari data tersebut diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian adalah data yang diperoleh dari

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm: 52.

⁶³ Nawari Ismail. (2015). *Metologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hlm: 86.

yang berupa orang, responden, benda gerak atau proses sesuatu yang lain.⁶⁴

Adapun yang dijadikan subyek penelitian disini adalah sebagai berikut;

2.1 Kepala sekolah

Peran kepala sekolah dalam penelitian ini sebagai informan, yaitu yang memberikan informasi sumber data mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah Gamping, meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi personalia, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasana yang menunjang.

2.2 Guru bimbingan dan konseling

Peran guru bimbingan dan konseling dalam penelitian ini sebagai sumber data yang memberikan informasi mengenai peran yang dilakukan dalam membentuk pendidikan karakter siswa dan hal-hal yang berhubungan dengan lainnya.

2.3 Siswa SMK muhammadiyah gamping

Peran siswa disini merupakan pihak yang memberikan informasi terkait pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Gamping. Disini memilih lima (5) orang siswa yang dipilih secara random untuk menjadi narasumber.

⁶⁴ Suharsini Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta. Hlm: 114.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Gamping, Jl. Wates Km. 6, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

4. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini ada 3 (tiga) konsep penelitian yang perlu di operasionalisasikan yaitu; (a) efektivitas (b) peran guru bimbingan dan konseling; dan (c) pendidikan karakter.

4.1 Efektivitas

4.1.1 Pengertian efektivitas

4.2 Peran guru bimbingan dan konseling

4.3 Bimbingan dan konseling

4.3.1 Pengertian bimbingan dan konseling

4.3.2 Tujuan bimbingan dan konseling

4.3.3 Fungsi bimbingan dan konseling

4.4 Pendidikan karakter

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah;

5.1 Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh izin dan data tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter siswa

SMK Muhammadiyah Gamping. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lingkungan sekitar.⁶⁵

5.2 Wawancara Mendalam

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara percakapan, tanya jawab dengan maksud untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yakni *interviewer* dan narasumber.⁶⁶

Menurut Cholid Narbuka dan Abu Achmadi, metode wawancara merupakan proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tatap muka, mendengarkan informasi dan keterangan secara langsung.⁶⁷

Wawancara mendalam ini dilakukan dengan (1) Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Gamping, (2) Guru bimbingan dan konseling SMK Muhammadiyah Gamping, (3) Siswa SMK Muhammadiyah Gamping (5 orang).

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Op. cit.* Hlm: 220.

⁶⁶ Husain Usman & Purnomo Setiady Akbar. (1996). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm: 54.

⁶⁷ Cholid & Abu Achmadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm: 83.

5.3 Perbincangan

Perbincangan ini di lakukan pada setiap siswa dan guru yang berbincang-bincang di suatu tempat sekitar sekolah SMK Muhammadiyah Gamping. Perbincangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter siswa SMK Muhammadiyah Gamping.

5.4 Dokumentasi

Menurut Burhan Bungin metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam menelusuri data historis.⁶⁸ Sedangkan menurut Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat bahan-bahan keterangan dari dokumen.⁶⁹ Jenis metode ini digunakan untuk mencatat atau mengumpulkan data yang berupa arsip, catatan, selain itu juga untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, personalia guru dan siswa, sarana prasarana dan lain-lain.

⁶⁸ Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Hlm: 121.

⁶⁹ Sutrisno Hadi. (1982). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. Hlm: 158.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Adapun cara menggolongkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga membuat kesimpulan yang mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁰

Menurut Nana Sudjana penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif induktif dengan metode kualitatif, yakni dengan menguraikan dengan apa adanya kemudian dianalisa dengan bertitik tolak pada data-data yang ada hingga mencari jalan keluar.⁷¹ Metode ini penulis gunakan dalam menganalisa data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, perbincangan dan dokumentasi.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data dari teori Milles dan Huberman.⁷² Adapun tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

⁷⁰ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 335.

⁷¹ Nana Sudjana. (1991). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Masalah Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Sinarbaru. Hlm: 6-7.

⁷² Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah: Rohendi Rohidi. Jakarta: UI PRESS. Hlm: 16-19.

6.1.1 Reduksi Data

Reduksi berarti kegiatan penulis dalam merangkum, mengambil data yang pokok dari data yang diperoleh di lapangan dan membuang data yang sekiranya dianggap tidak perlu. Dengan adanya reduksi data ini dapat mempermudah dan memperjelas peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan. Reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses pengumpulan data di lapangan berlangsung. Selama penelitian di lapangan sedang berlangsung, peneliti akan memfokuskan pada efektivitas peran guru bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter siswa.

6.1.2 Penyajian Data

Penyajian data ini akan dibatasi sebagai informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan untuk pengambilan tindakan. Oleh sebab itu data yang ada di lapangan harus dianalisis terlebih dahulu sehingga memiliki diskripsi tentang efektivitas peran guru bimbingan dan konseling dalam pendidikan karakter siswa.

6.1.3 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dijelaskan masih bersifat sementara, dan masih bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang

kuat dan valid saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷³

⁷³ Sugiyono. *Op. cit.* Hlm: 345.